

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul “ Alih kode dan Campur kode dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Kajian Sociolinguistik). Dapat disimpulkan bahwa pada saat peneliti mengadakan penelitian peneliti menemukan bentuk alih kode, bentuk campur kode dan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, secara khusus akan dijelaskan simpulan dari hasil penelitian berikut ini:

1. Bentuk alih kode yang peneliti temukan pada saat penelitian di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya pada siswa kelas VIII C dan guru bahasa Indonesia pada saat melakukan tuturan pada jam belajar mengajar sedang berlangsung. Bentuk alih kode yang peneliti temukan ialah alih kode ke dalam (*internal code switching*) bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Pontianak, bahasa Melayu Pontianak dan bahasa Indonesia.
2. Bentuk campur kode yang peneliti temukan pada saat melakukan penelitian di lapangan tepatnya di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya pada siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C pada saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti menemukan adanya bentuk campur kode yaitu bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Pontianak, campur kode bahasa Melayu Pontianak dengan bahasa Indonesia.
3. Faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut: faktor penyebab alih kode yang terjadi pada siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut: a). faktor penutur dan pribadi penutur, b). perubahan situasi tutur,

c). kehadiran orang ketiga, d). peralihan pokok pembicaraan, dan e). membangkit rasa humor. Sedangkan, campur kode disebabkan beberapa faktor berikut: a). faktor pembicara dan pribadi pembicara, b). mitra bicara, c). fungsi dan tujuan dan d). pokok pembicaraan.

B. Saran

Penelitian mengenai alih kode dan campur kode dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya diharapkan dapat menjadi acuan bagi banyak pihak yang akan meneliti atau mempelajari yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode sehingga memperkaya referensi. Berdasarkan analisis data dan simpulan di atas, maka dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Alih kode dan campur kode merupakan salah satu dampak dari kultur masyarakat yang heterogen yang dimana masyarakatnya terdiri dari berbagai suku, bahasa dan budaya sehingga perpaduan inilah yang membuat bahasa mengalami gesekan dan menimbulkan fenomena yang tidak asing lagi bagi masyarakat pengguna bahasa namun perpaduan bahasa, budaya dan suku inilah yang diharapkan tidak menghilangkan bahasa yang satu dengan yang lainnya karena adanya perpaduan bahasa tersebut sehingga harus bisa menggunakan bahasa resmi negara kita yaitu bahasa Indonesia tanpa menghilangkan bahasa daerah atau sebaliknya.
2. Bagi para guru semoga penelitian ini menjadi pedoman khususnya guru bahasa Indonesia untuk lebih mengutamakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah sehingga penggunaan bahasa Indonesia pada siswa baik, sesuai dengan kaidah kebahasaan namun juga tidak melupakan bahasa daerah.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai alih kode dan campur kode baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah dengan kajian sosiolinguistik.

